

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN DI SMK

Dayana Rebecca Tampubolon

Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Medan, Sumatera Utara

Email: dayanarebecca024@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran akuntansi, khususnya pada materi jurnal penyesuaian, sering dianggap sulit oleh peserta didik karena menuntut kemampuan analisis, ketelitian, serta pemahaman konsep yang abstrak. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pemanfaatan multimedia interaktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran akuntansi berbasis multimedia interaktif serta mengkaji persepsi siswa terhadap penggunaannya pada materi jurnal penyesuaian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru akuntansi dan siswa kelas XI program keahlian akuntansi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, angket terbuka, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran akuntansi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Siswa menunjukkan respon positif, seperti meningkatnya minat belajar, kemudahan memahami materi jurnal penyesuaian, serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Guru juga menilai bahwa penggunaan multimedia interaktif membantu dalam penyampaian materi yang bersifat kompleks. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan kesiapan teknis. Secara keseluruhan, multimedia interaktif berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran akuntansi di SMK.

Kata kunci: pembelajaran akuntansi, multimedia interaktif, jurnal penyesuaian, penelitian kualitatif

Abstract

Accounting learning, particularly on the topic of adjusting entries, is often perceived as difficult by students because it requires analytical skills, accuracy, and an understanding of abstract concepts. This condition has an impact on students' low interest and engagement in the learning process. One effort that can be undertaken to address this problem is the utilization of interactive multimedia in accounting instruction. This study aims to describe the implementation of interactive multimedia-based accounting learning and to examine students' perceptions of its use in teaching adjusting entries at a Vocational High School (SMK).

This research employed a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of accounting teachers and eleventh-grade students of the accounting study program. Data were collected through classroom observations, interviews with teachers and students, open-ended questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of interactive multimedia in accounting learning is able to create a more engaging and interactive learning environment. Students showed positive responses,

including increased learning interest, ease of understanding adjusting entries, and active participation during the learning process. Teachers also perceived that the use of interactive multimedia facilitated the delivery of complex accounting material. However, several challenges were identified, such as limited facilities and technical readiness. Overall, interactive multimedia has the potential to serve as an effective alternative learning medium in accounting instruction at vocational high schools.

Keywords: accounting learning, interactive multimedia, adjusting entries, qualitative research

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran akuntansi sering kali dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh siswa (Sari: 2021). Hal ini terutama terjadi pada materi jurnal penyesuaian yang menuntut kemampuan berpikir analitis, pemahaman konsep, serta ketelitian dalam mencatat dan menghitung transaksi keuangan (Mulyani : 2022)

Materi jurnal penyesuaian memiliki karakteristik yang kompleks karena berkaitan dengan penyesuaian saldo akun agar mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Jika pembelajaran hanya dilakukan dengan metode konvensional, seperti ceramah dan latihan tertulis, siswa cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang disampaikan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Huang :2022)

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik (Daryanto:2013). Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penggunaan multimedia interaktif. Menurut Munir (2021:6-9) multimedia interaktif memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam bentuk kombinasi teks, gambar, animasi, audio, dan video yang dapat dioperasikan secara

aktif oleh pengguna. Dengan karakteristik tersebut, multimedia interaktif dinilai mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran sesuai dengan penelitian Arsyad (2017)

Menurut Mayer (2020) pemanfaatan multimedia interaktif dalam pembelajaran akuntansi diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Melalui visualisasi, simulasi, dan latihan interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami alur pencatatan jurnal penyesuaian serta mengaitkannya dengan situasi nyata. Selain itu, multimedia interaktif juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan membantu pemahaman konsep peserta didik.

Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengukuran hasil belajar secara kuantitatif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji proses implementasi multimedia interaktif serta menggali persepsi siswa dan guru secara mendalam melalui pendekatan kualitatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran akuntansi berbasis multimedia interaktif pada materi jurnal penyesuaian serta mengkaji persepsi siswa terhadap penggunaannya di SMK.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pemanfaatan multimedia interaktif sebagai alternatif media pembelajaran akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi pembelajaran serta persepsi siswa terhadap penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran akuntansi.

Penelitian dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki program keahlian akuntansi. Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru mata pelajaran akuntansi dan siswa kelas XI program keahlian akuntansi. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran menggunakan multimedia interaktif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

Observasi, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran akuntansi menggunakan multimedia interaktif, termasuk aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Wawancara, dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala dalam penggunaan multimedia interaktif.

Angket terbuka, digunakan untuk menggali respon siswa secara tertulis terkait kemudahan penggunaan, ketertarikan, dan manfaat multimedia interaktif dalam pembelajaran.

Dokumentasi, berupa foto kegiatan pembelajaran, tampilan media pembelajaran, serta perangkat pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman (2014)). Data yang diperoleh dari berbagai sumber dibandingkan dan dikonfirmasi melalui teknik triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Multimedia Interaktif

Implementasi pembelajaran akuntansi berbasis multimedia interaktif dilaksanakan pada materi jurnal penyesuaian di kelas XI program keahlian akuntansi. Proses pembelajaran diawali dengan pemberian pengantar oleh guru mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya, guru memanfaatkan multimedia interaktif sebagai media utama dalam penyampaian materi.

Multimedia interaktif yang digunakan memuat materi jurnal penyesuaian dalam bentuk teks penjelasan, ilustrasi visual, animasi alur pencatatan, serta latihan soal interaktif. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mengoperasikan media, mengamati simulasi, dan mengerjakan latihan yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan multimedia interaktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menarik. Siswa tampak lebih fokus memperhatikan materi yang disajikan dan menunjukkan ketertarikan terhadap tampilan visual serta animasi yang disediakan. Aktivitas tanya jawab juga meningkat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan sebelumnya.

Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami materi dan mengarahkan penggunaan multimedia interaktif. Ketika siswa mengalami kesulitan, guru memberikan penjelasan tambahan serta contoh yang

relevan dengan materi jurnal penyesuaian. Dengan demikian, proses pembelajaran berlangsung secara interaktif dan dua arah.

Respon dan Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif

Hasil wawancara dan angket terbuka menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran akuntansi. Siswa menyatakan bahwa media tersebut membantu mereka memahami materi jurnal penyesuaian yang sebelumnya dianggap sulit.

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa visualisasi dan animasi yang ditampilkan memudahkan mereka dalam memahami alur pencatatan jurnal penyesuaian. Materi yang disajikan secara bertahap dan disertai contoh konkret membuat siswa lebih mudah mengikuti pembelajaran. Selain itu, latihan interaktif yang tersedia memberikan kesempatan kepada siswa untuk langsung mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

Siswa juga merasa lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada penjelasan lisan dan pencatatan di papan tulis. Keterlibatan siswa dalam mengoperasikan media membuat mereka lebih aktif dan tidak cepat merasa bosan. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi.

Namun demikian, terdapat pula beberapa siswa yang menyampaikan kendala, seperti keterbatasan waktu dalam mengoperasikan media dan kebutuhan untuk penyesuaian awal dalam penggunaan multimedia interaktif. Kendala tersebut terutama dialami oleh siswa yang belum terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Pandangan Guru terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi, penggunaan multimedia interaktif dinilai memberikan manfaat dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa media tersebut membantu menyampaikan materi jurnal penyesuaian yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga menilai bahwa multimedia interaktif mempermudah penyampaian materi karena telah tersusun secara sistematis dan dilengkapi dengan contoh serta latihan.

Selain itu, guru merasa terbantu dalam mengelola kelas karena siswa lebih fokus dan terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, guru juga mengemukakan adanya kendala teknis, seperti keterbatasan sarana pendukung dan kesiapan perangkat. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta dukungan fasilitas agar penggunaan multimedia interaktif dapat berjalan secara optimal.

Implementasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Multimedia Interaktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran akuntansi berbasis multimedia interaktif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya pada materi jurnal penyesuaian. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa multimedia interaktif mampu mengintegrasikan berbagai unsur media, seperti teks, gambar, animasi, dan latihan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna (Munir, 2021)

Peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa multimedia interaktif dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mengatasi kejenuhan belajar. Visualisasi dan simulasi yang disajikan membantu siswa memahami konsep jurnal penyesuaian secara lebih konkret, sehingga mengurangi kesulitan

dalam memahami materi yang bersifat abstrak sesuai dengan penelitian (Putri: 2018)

Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis multimedia interaktif juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing dan mengarahkan siswa dalam menggunakan media secara optimal. Hal ini mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan sarana dan kesiapan teknis, menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif memerlukan dukungan fasilitas serta kesiapan guru dan siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan perencanaan yang baik sangat diperlukan agar pemanfaatan multimedia interaktif dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa multimedia interaktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi. Dengan pengelolaan yang tepat, multimedia interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran akuntansi berbasis multimedia interaktif pada materi jurnal penyesuaian di SMK berjalan dengan baik dan memberikan respon positif dari siswa maupun guru. Penggunaan multimedia interaktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Multimedia interaktif membantu siswa dalam memahami materi jurnal

penyesuaian yang bersifat abstrak melalui visualisasi, animasi, serta latihan interaktif. Siswa menunjukkan peningkatan minat belajar dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis multimedia interaktif turut mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Meskipun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan sarana pendukung dan kesiapan teknis. Namun, kendala tersebut tidak mengurangi potensi multimedia interaktif sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran akuntansi di SMK.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk memanfaatkan multimedia interaktif sebagai media pendukung pembelajaran akuntansi, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman konseptual dan visualisasi.
2. Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang memadai agar pemanfaatan multimedia interaktif dapat berjalan secara optimal.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan multimedia interaktif dengan pendekatan dan konteks yang berbeda, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Daryanto. (2013). *Inovasi pembelajaran efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Huang, Y.-M., Liu, C.-H., & Huang, S.-H. (2022). Effects of interactive multimedia learning on students' engagement and learning performance. *Computers & Education*, 181, 104451
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning*. New York: Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mulyani, S., Hidayat, R., & Pratama, A. (2022). Analisis kesulitan belajar siswa pada materi jurnal penyesuaian di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 63–74.
- Putri, R. A., Susilaningsih, & Haryono, A. (2018). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap minat belajar dan pemahaman konsep akuntansi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 72–83.
- Sari, R., Putra, A. R., & Lestari, D. (2021). Persepsi siswa terhadap pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 45–56.